

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Advertising

Acep Fachrurozi

Komunikasi Sosial dalam Menginformasikan PLIK (Pusat Layanan Internet Kecamatan) oleh Dinhubkominfo Banjarnegara Tahun 2011-2012

Tahun skripsi: 2013 + 111 halaman + 5 gambar + 4 tabel + 1 bagan

Daftar Kepustakaan: 20 buku + 6 jurnal + 1 sumber online + 1 orang sebagai narasumber + 3 orang sebagai informan

Internet merupakan kebutuhan masyarakat pada saat ini untuk mengakses informasi. Akan tetapi belum semua masyarakat di daerah dapat mengaksesnya. Oleh karena itu Pemerintah menyelenggarakan program PLIK. Di Kabupaten Banjarnegara PLIK dilaksanakan oleh Dinhubkominfo Banjarnegara dan PT. SIMS Yogyakarta. Dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK jumlah kecamatan yang mendapatkan informasi PLIK kurang dari target dan terdapat hambatan dalam pelaksanaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemberian informasi PLIK oleh Dinhubkominfo Banjarnegara tahun 2011-2012 dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambatnya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Kabupaten Banjarnegara. Jenis data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian informasi PLIK pada tahun 2011-2012 di Kabupaten Banjarnegara wilayah yang mendapatkan pemberian informasi tidak sesuai dengan target. Wilayah kecamatan yang mendapatkan informasi sebanyak 15 kecamatan dari target 20 kecamatan dan baru 13 kecamatan yang telah terpasang internet. Dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK ke masing-masing wilayah di Kabupaten Banjarnegara tersebut maka dilaksanakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan program dan pengawasan. Faktor pendukung yang ada adalah program PLIK masuk dalam RPJMD Kabupaten Banjarnegara, apresiasi dari Kemenkominfo, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya koordinasi antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, jumlah personel yang kurang, jarak antar wilayah kecamatan yang jauh.

Kata Kunci: Komunikasi Sosial, Pusat Layanan Internet Kecamatan, Dinhubkominfo Banjarnegara